Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Ikan Nila Pada Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) Di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

(Effect of Production Costs of Selling Price Tilapia at Local Fish Seed Center (LFSC) in Cukan Lipai Village Batang Alai Selatan District Hulu Sungai Tengah Regency)

Azwar Saihani¹⁾ & Yulia²⁾

Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai

¹⁾Azwar.saihani63@yahoo.com

²⁾yulia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (i) mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga jual ikan nila, (ii) bagaimana biaya dikeluarkan untuk produksi ikan pada kegiatan pembenihan ikan di Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Metode yang digunakan adalah studi kasus, responden dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan karyawan Balai Benih Ikan Lokal (BBIL). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, persamaan hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel dependen (Y) dengan variabel bebas (X_1, X_2, X_n), variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel dependen Hasil penelitian didapatkan nilai (r^2) yang sebesar 0,374 yang artinya biaya produksi memberikan pengaruh terhadap harga jual sebesar 37,4%, pada usaha pembenihan ikan nila yang berada di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pengaruh variabel (X) yaitu biaya produksi terhadap variabel (Y) harga jual adalah sebesar 37,4%, sedangkan sisanya 62,6% bisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model persamaan.

Kata kunci : Biaya, produksi, variabel, harga, jual.

ABSTRACT

This study aims (i) to know the effect of production costs on the selling price of tilapia, (ii) how the costs are spent on fish production in fish hatchery activities at the Local Fish Seed Center (LFSC) in Cukan Lipai Village, Batang Alai Selatan District, Hulu Sungai Tengah Regency. The method used is a case study, respondents in this study conducted interviews with employees of the Local Fish Seed Center (BBIL). The data analysis method used is multiple regression analysis, linear relationship equation between two or more independent variables so that the functional relationship between the dependent variable (Y) and the independent variable (X_1, X_2, X_n), X variable as the independent variable and Y variable as the dependent variable The results obtained a value (r^2) of 0.374 which means that production costs have an influence on the selling price of 37.4%, in tilapia hatchery business in Cukan Lipai Village, Batang Alai Selatan District, Hulu Sungai Tengah Regency. The influence of variable (X) is the production cost of variable (Y) selling price is 37.4%, while the remaining 62.6% can be influenced by other variables not included in the equation model.

Keywords: Cost, production, variable, price, selling.

PENDAHULUAN

Harga jual produk dan jasa ditentukan oleh pertimbangan permintaan dan penawaran di pasar, sehingga biaya bukan satu-satunya penentu harga jual. Selera konsumen, jumlah pesaing yang memasuki pasar, permintaan dan harga jual yang ditentukan pesaing, merupakan

contoh faktor-faktor yang sulit untuk diramalkan, yang mempengaruhi pembentukan harga jual produk di pasar. Satu-satunya yang memiliki kepastian relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan harga jual adalah biaya. biaya memberikan informasi batas bawah suatu harga jual harus ditentukan. Penentuan harga jual pada umumnya merupakan

pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan. Meskipun harga jual produk sudah terbentuk di pasar, informasi biaya penuh terutama biaya produksi sangat dibutuhkan sebagai titik awal untuk mengurangi ketidakpastian dalam menentukan harga jual produk atau jasa yang akan dibebankan kepada konsumen di masa yang akan datang (Suharno, 2006).

Biaya produksi merupakan dasar yang memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Kerugian akan mengakibatkan suatu usaha tidak dapat tumbuh dan bahkan akan dapat mengakibatkan perusahaan harus menghentikan kegiatan bisnisnya. Untuk menghindari kerugian, salah satu cara adalah dengan berusaha memperoleh pendapatan yang paling tidak dapat menutup biaya produksi. Dengan demikian, sangat penting memperhitungkan biaya produksi dan menetapkan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian (Suharno, 2006).

Perkembangan produksi ikan nila pada tahun 2013 sebanyak 58.170 ekor, pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 62.444 ekor. Permintaan pasar untuk ikan nila cukup tinggi untuk konsumsi pribadi ataupun rumah makan. Oleh karena itu penyediaan benih ikan perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi permintaan pasar. Dengan tersedianya benih ikan nila merupakan langkah awal dalam mendukung budidaya pembesaran ikan nila untuk menghasilkan ikan nila konsumsi yang berkualitas memenuhi permintaan pasar

Namun, disamping itu ada kendala yang dihadapi antara lain biaya produksi yang semakin mahal yang menjadikan perusahaan mengalami permasalahan dalam mengatasinya. Mengapa penting memperhitungkan biaya-biaya tersebut karena mengingat Balai Benih Ikan yang ada di Cukan Lipai baru di bangun selama 3 tahun, jadi sangat perlu di lakukan

penelitian untuk mampu mengembangkan usaha itu.

Penelitian ini bertujuan (i) mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga jual ikan nila, (ii) bagaimana biaya dikeluarkan untuk produksi ikan pada kegiatan pembenihan ikan di Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Balai Benih Ikan Lokal yang berlokasi di Desa Cukan Lipai, Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2015.

Penelitian ini menggunakan sumber-sumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan karyawan Balai Benih Ikan dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya.

Analisis Data

Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, persamaan linier berganda variabel tergantung di pengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X_1, X_2, X_n) secara umum dapat di tulis sebagai berikut:

a) Persamaan Regresi Berganda

$$Y = f(X_1, X_2, X_n)$$

Di mana:

Y = variabel tergantung (dependent)

(X_1, X_2, X_n) = variabel bebas
(independent)

Variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas juga terdapat pengaruh dari variabel yang tidak diteliti (e). Persamaan regresi linier berganda dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan

Y = harga jual (Variabel tergantung)

a = Intersep (Konstant)

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

b_n = Koefisien regresi untuk X_n

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke n

ε = Nilai residu

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga jual. Model di linierkan menggunakan logaritma natural menjadi regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\ln Y = \ln b_1 X_1 + \ln b_2 X_2 + \ln b_3 X_3 + \varepsilon$$

b) Uji t-statistik

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari hasil penghitungan komputer.

Untuk menentukan nilai t-statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji adalah:

Jika $t_{hit} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hit} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Hipotesisnya yaitu :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

c) Uji F-statistik

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model. Uji F ini sering juga disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model termasuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: $df: \alpha, (k-1), (n-k)$. Untuk menghitung besarnya nilai F hitung digunakan formula: $F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$

d) Koefisien Determinasi

Ukuran statistik yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Koefisien determinasi diberi simbol (r^2) dan koefisien korelasi diberi simbol r . Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel.

Koefisien determinasi (r^2) dari hasil regresi sederhana menunjukkan tingkat kejelasan yang dapat diberikan oleh model tersebut terhadap perubahan variabel dependen. Secara umum nilai r^2 terletak pada nilai 0 sampai dengan 1 ($0 < r^2 < 1$). Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

Semakin mendekat nol besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sebaliknya, semakin mendekat satu besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS(n-k)}{TSS(n-1)}$$

Dimana:

RSS = Jumlah kuadrat nilai sisa

TSS = Total jumlah kuadrat

n = Jumlah observasi

k = Jumlah parameter

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Persamaan Regresi Berganda

Hasil persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 17,0 pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi yang

menyatakan persamaan pengaruh biaya produksi (X) terhadap (Y) sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis pengaruh biaya produksi terhadap harga jual

Variabel	Koefisien regresi	t-hitung	Sig
Konstanta	-2.520	-.158	.878
Induk Ikan	.218	1.547	.160
Pakan Ikan	.166	1.156	.281
Upah Pegawai	.177	.134	.896
Keterangan: = < 0,05 (berpengaruh nyata)			
= > 0,05 (tidak berpengaruh nyata)			

Hasil analisis regresi tersebut diperoleh model regresi untuk menyatakan persamaan pengaruh biaya produksi (X) terhadap harga jual (Y) yaitu:

$$\text{LnY} = -2.520 + 0,218 \text{ LnX}_1 + 0,166 \text{ Ln X}_2 + 0,177 \text{ Ln X}_3$$

Dilihat dari Tabel 1 hasil perhitungan nilai koefisien konstanta adalah sebesar -2.520 dengan t-hitung sebesar -0,158 dan nilai signifikan sebesar 0,878. *t-constant* digunakan untuk mengetahui apakah intercept tersebut signifikan atau tidak. Namun nilai intercept biasanya tidak diuji, yang diuji adalah nilai *t*-koefisien regersinya. *t-constant* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t\text{-constant} &= \frac{\text{Unstandardized coefficients}}{\text{Standardized coefficients}} \\ &= \frac{-2,520}{15,915} \\ &= -0,158 \end{aligned}$$

Koefisien induk ikan sebesar 0,218 nilai *t*-hitung 1,547 dan nilai signifikan 0,160. Koefisien pakan ikan sebesar 0,166 dengan nilai *t*-hitung 1,156 dan nilai signifikan sebesar 0,281. Koefisien upah pegawai yang sebesar 0,177 dengan nilai *t*-hitung 0,134 dan nilai signifikan sebesar 0,896. Sedangkan nilai *t* tabel dari *t one-tilled* dan *two-tilled* dengan taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 1,664.

Induk Ikan (X₁)

Koefisien induk ikan sebesar 0,218 nilai *t*-hitung 1,547 lebih kecil dari nilai *t*-tabel yang sebesar 1,664 ($1,547 < 1,664$) dan nilai signifikan 0,160 lebih besar dari nilai alpha 5% ($0,160 > 0,05$). Maka kesimpulan yang diambil adalah H_0

diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa Induk Ikan tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap harga jual ikan nila.

Pakan Ikan (X₂)

Koefisien pakan ikan sebesar 0,166 dengan nilai *t*-hitung 1,156 lebih kecil dari nilai *t*-tabel yang sebesar 1,664 ($1,156 < 1,664$) dan nilai signifikan sebesar 0,281 lebih besar dari nilai alpha 5% ($0,281 > 0,05$). Dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Pakan Ikan juga tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap harga jual ikan nila.

Upah Pegawai (X₃)

Koefisien upah pegawai yang sebesar 0,177 dengan nilai *t*-hitung 0,134 lebih kecil dari nilai *t*-tabel yang sebesar 1,664 ($0,134 < 1,664$) dan nilai signifikan sebesar 0,896 lebih besar dari nilai alpha 5% ($0,896 > 0,05$). Jadi kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya hal ini telah menunjukkan bahwa upah pegawai tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap harga jual ikan nila.

Uji Statistik F

Nilai *F* hitung dengan nilai *F* tabel dengan derajat bebas: *df*: α , (*k*-1), (*n*-*k*). Untuk menghitung besarnya nilai *F* hitung digunakan formula:

$$\begin{aligned} F &= \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)} \\ &= \frac{\text{Mean Square Regression}}{\text{Mean Square Residual}} = \frac{0,197}{0,124} \\ F &= 1,592 \end{aligned}$$

Hasil pengujian dengan menggunakan uji F memperlihatkan nilai F hitung sebesar 1,592 dengan nilai sig 0,266. Melihat pada tabel F dengan nilai 3,028 berarti nilai F hitung lebih kecil dari nilai F-tabel hal ini menyatakan bahwa semua variabel bebas (X) biaya produksi secara simultan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebas (Y) harga jual.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (r^2) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terganggunya (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terganggunya.

Koefisien determinasi (r^2) dari hasil regresi sederhana menunjukkan tingkat kejelasan yang dapat diberikan oleh model tersebut terhadap perubahan variabel dependen. Dengan melihat hasil SPSS statistics versi 17.0 data editor dari model summary dapat diketahui bahwa nilai (r^2) yang sebesar 0,374. Dengan nilai koefisien determinasi (r^2) yang sebesar 0,374 yang berarti jauh dari angka satu, menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap harga jual.

Pengaruh variabel (X) yaitu biaya produksi terhadap variabel (Y) harga jual adalah sebesar 37,4%, sedangkan sisanya

62,6% bisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model persamaan.

Penghitungan Hasil Biaya Produksi dan Harga Jual

Sistem akuntansi biaya sangat berguna bagi manajemen dalam berbagai kondisi. Salah satu bidang yang manajemennya dibantu oleh akuntansi biaya adalah penetapan harga-harga. Manajemen dapat menetapkan harga-harga dengan lebih mudah dan meyakinkan, karena memiliki informasi yang akurat mengenai biaya-biaya atau produk yang dijual (Sadeli dan Siswanto, 2004).

Biaya produksi dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk menentukan harga pokok yang digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan (Supriyono, 1999).

Biaya Produksi

Pengeluaran biaya produksi yang terdiri dari biaya pakan, biaya tenaga kerja, dan biaya calon induk yang ada di Balai Benih Ikan Lokal Di Desa Cukan Lipai adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Biaya Persediaan Induk Ikan Nila, Pakan Ikan, dan Upah Pegawai Balai Benih Ikan Lokal Di Desa Cukan Lipai

No.	Bulan	Induk Ikan(Rp)	Pakan Ikan (Rp)	Upah Pegawai(Rp)
1.	Januari	868.000	550.000	382.000
2.	Februari	250.000	268.000	382.000
3.	Maret	1.000.000	1.318.000	382.000
4.	April	700.000	418.000	382.000
5.	Mei	300.000	1.818.000	432.000
6.	Juni	1.100.000	4.625.000	432.000
7.	Juli	2.842.000	776.000	432.000
8.	Agustus	3.360.000	567.000	482.000
9.	September	3.360.000	487.000	482.000
10.	Oktober	2.292.000	826.000	382.000
11.	November	1.300.000	857.000	382.000
12.	Desember	1.528.000	568.000	382.000
13.	Jumlah	18.900.000	13.078.000	4.934.000

Penggunaan biaya induk ikan pada Balai Benih Ikan Lokal Di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam perbulan dapat dilihat dari tabel diatas, selama satu tahun sebesar Rp. 18.900.000. Penggunaan biaya pakan pada Balai Benih Ikan Lokal Di Desa Cukan Lipai dalam perbulan dapat dilihat dari tabel diatas. Besar biaya pakan selama satu tahun sebesar Rp. 13.078.000.

Biaya pakan yang digunakan adalah:

- a. Pakan larva
- b. Pakan benih
- c. Pakan induk
- d. Artemia

Penggunaan biaya tenaga kerja pada Balai Benih Ikan Lokal di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam perbulan dapat dilihat dari tabel diatas. Biaya tenaga kerja perbulan di rata-ratakan sebesar Rp. 411.000,- dalam satu tahun berjumlah Rp. 4.934.000,-. Upah

yang diterima setiap karyawan Balai Benih Ikan Lokal di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tiap perbulannya telah di sesuaikan dengan jabatan atau tugas dan pendidikan.

Jabatan atau tugas yang ada di Balai Benih Ikan Lokal

- a. Petugas teknis
- b. Petugas penanggulangan hama dan penyakit
- c. Petugas pemberi pakan pagi
- d. Petugas pemberi pakan sore
- e. Petugas keamanan

Dari ketiga biaya produksi yang ada di Balai Benih Ikan Lokal Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tersebut dijumlahkan dalam satu biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk keperluan produksi pembenihan ikan nila dari bulan Januari-Desember selama satu tahun dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2. Total Biaya Produksi pada Balai Benih Ikan Lokal Di Desa Cukan Lipai

No.	Bulan	Biaya Produksi (Rp)
1.	Januari	1.800.000
2.	Februari	900.000
3.	Maret	2.700.000
4.	April	1.000.000
5.	Mei	4.050.000
6.	Juni	5.157.000
7.	Juli	4.050.000
8.	Agustus	4.409.000
9.	September	4.329.000
10.	Oktober	3.500.000
11.	November	2.539.000
12.	Desember	2.478.000
	Jumlah	36.912.000

Hasil penelitian mengenai biaya produksi pada Balai Benih Ikan Lokal di Desa Cukan Lipai terdiri dari tiga macam biaya produksi yaitu, biaya persediaan induk ikan nila, biaya pakan, biaya tenaga kerja. Nilai rata-rata biaya produksi perbulan adalah sebesar Rp 3.076.000. Pengeluaran biaya produksi di bawah rata-rata terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret, April, November, dan Desember

dikarenakan selama bulan Januari-April terjadi musim hujan dimana kolam tidak terkendala dengan masalah pengairan.

Biaya produksi yang diatas rata-rata terjadi Pada Bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September dan Oktober terjadi kekeringan pada perkolaman yang menyebabkan bibit ikan atau induk ikan banyak yang mati sehingga pihak pembenihan mengeluarkan biaya lebih

untuk pembenihan ulang atau membeli induk ikan nila.

Harga Jual

Tabel 3. Harga Jual ikan nila pada Balai Benih Ikan Lokal Di Desa Cukan Lipai

No.	Bulan	Harga Jual Per Ekor (Rp)	Volume Penjualan	Penjualan (Rp)
1.	Januari	125	21.496	2.687.000
2.	Februari	100	12.500	1.250.000
3.	Maret	150	25.000	3.750.000
4.	April	125	10.000	1.250.000
5.	Mei	125	40.000	5.000.000
6.	Juni	250	24.500	6.125.000
7.	Juli	250	27.540	6.885.000
8.	Agustus	250	50.540	12.635.000
9.	September	125	44.680	5.585.000
10.	Oktober	125	36.688	4.586.000
11.	November	125	62.440	7.805.000
12.	Desember	300	24.240	7.272.000
	Jumlah			64.830.000

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual

Hasil penelitian mengenai pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada Balai Benih Ikan Lokal di Desa Cukan Lipai terdiri dari tiga macam biaya

produksi yaitu, biaya persediaan induk ikan nila, biaya pakan, biaya tenaga kerja, pengaruh biaya produksi terhadap harga jual ini sebesar 37,4%.

Secara keseluruhan persentase tingkat pengeluaran biaya adalah sebagai berikut

Tabel 4. Persentase Biaya Produksi Ikan Nila

Jenis Biaya	Biaya	Persentase (%)
Biaya Induk Ikan	Rp 18.900.000	51,20
Biaya Pakan Ikan	Rp 13.078.000	35,43
Biaya Tenaga Kerja	Rp 4.934.000	13,36
Total	Rp 36.912.000	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi yang terendah pada biaya tenaga kerja yaitu sebesar 13,36%, untuk biaya pakan ikan sebesar 35,43%, sedangkan biaya tertingginya untuk biaya induk ikan yaitu sebesar 51,20%.

Persentase diatas bahwa penghitungan biaya produksi yang paling terendah yaitu pada biaya tenaga kerja karena upah karyawan tersebut diputusan oleh Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang disesuaikan dengan petugas teknis dan sesuai jabatannya.

Penelitian pada Balai Benih Ikan Lokal di Desa Cukan Lipai juga terdiri dari tiga macam biaya produksi yaitu, biaya persediaan induk ikan nila, biaya pakan, biaya tenaga kerja, dan pengaruh biaya produksi terhadap harga jual ini sebesar 37,4% pengaruh biaya produksinya jauh dibawah angka 1 yang artinya tidak terdapat pengaruh nyata terhadap harga jual.

KESIMPULAN

Nilai (r^2) yang sebesar 0,374 yang artinya biaya produksi memberikan pengaruh terhadap harga jual sebesar 37,4%, pada usaha pembenihan ikan nila yang berada di desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pengaruh variabel (X) yaitu biaya produksi terhadap variabel (Y) harga jual adalah sebesar 37,4%, sedangkan sisanya 62,6% bisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model persamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharno, D.N. 2006. *Pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada industri kuningan di Desa Growong Lor Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sulisyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. CV. Andi. Yogyakarta.
- Supriyono. 1999. *Akuntansi Biaya*. BPFE. Yogyakarta.